

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan pematangan dormansi menggunakan GA3 dan H₂SO₄ terbukti mampu mematahkan dormansi benih Mucuna. Perlakuan menggunakan H₂SO₄ dengan konsentrasi 15 % dan 25% memberikan persentase daya kecambah tertinggi yaitu 75% dan 76%.
2. Perlakuan pematangan dormansi menggunakan H₂SO₄ mampu meningkatkan kecepatan berkecambah dan menunjukkan keserampakan berkecambah pada hari ke-10. Perlakuan GA3 dengan konsentrasi 80 ppm dan 100 ppm menunjukkan keserampakan berkecambah pada hari ke-13.
3. Perlakuan GA3 mampu memberikan pertumbuhan bibit yang baik pada jumlah sulur dan berat segar akar Mucuna. 80 ppm dan 100 ppm mampu memberikan hasil terbaik dengan berat segar akar dan jumlah sulur sulur.
4. Perlakuan pematangan dormansi menggunakan kontrol, GA3 dan H₂SO₄ memberikan pengaruh yang sama baiknya pada beberapa parameter pertumbuhan bibit karena bibit ditanam dengan media tanam yang sama dan lingkungan yang sama.